

DINAMIKA SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR HUTAN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI LESTARI SISTEM SILVIKULTUR TPTII DALAM KERANGKA REDD

Oleh :

Gusti Hardiansyah

email : gusti.hardiansyah@gmail.com (Hp : +628115707144)



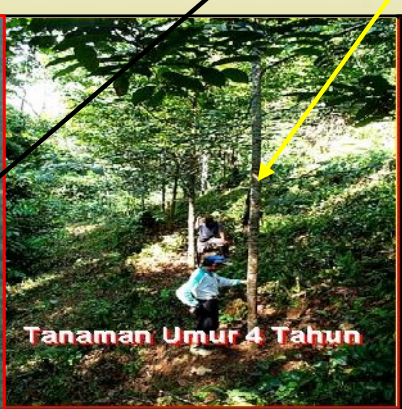
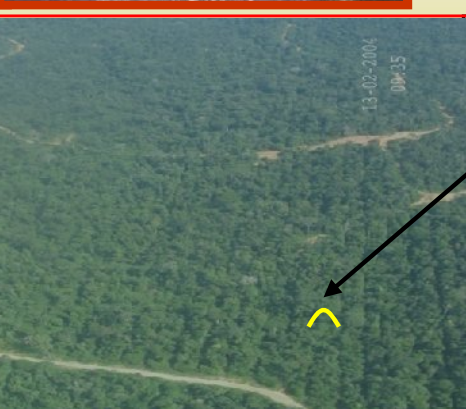
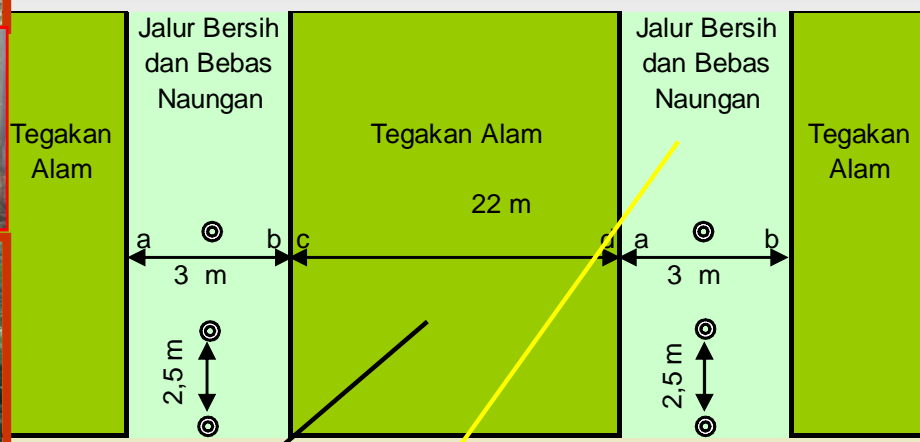
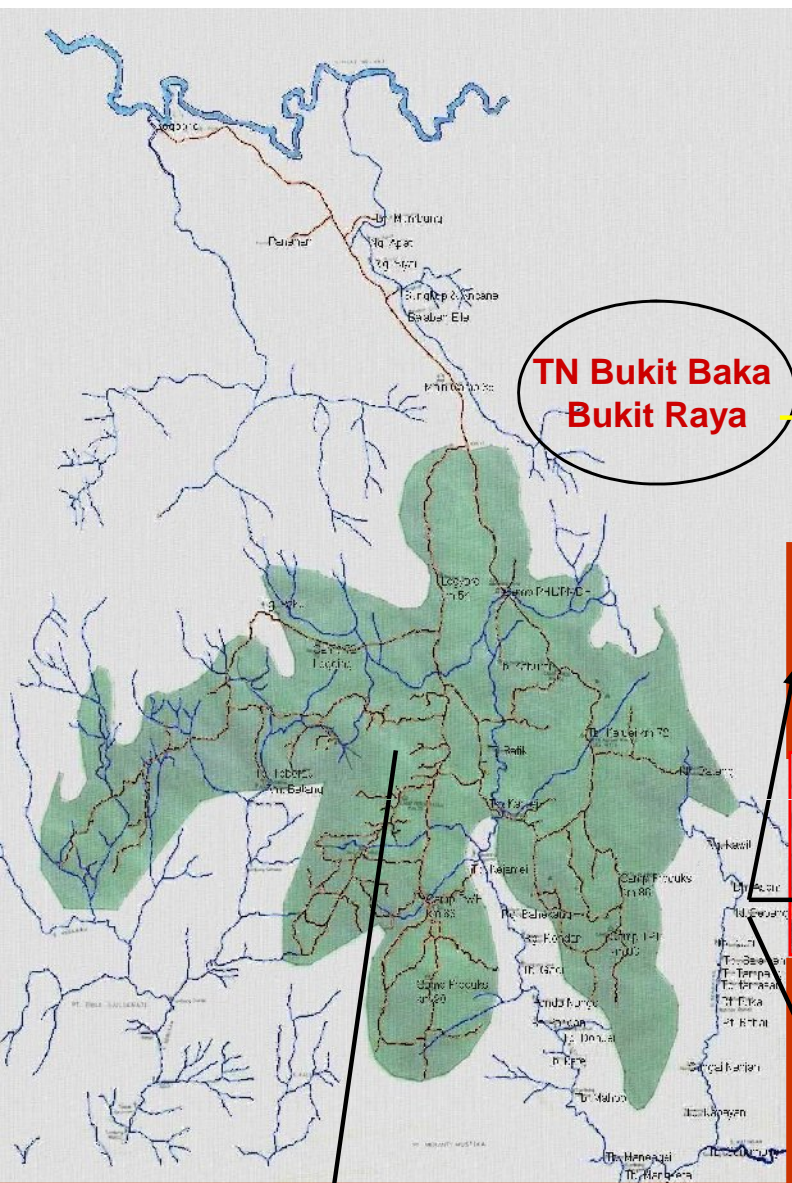
- Deforestasi yang terjadi di daerah tropis diduga berkontribusi terhadap pemanasan global → 2.563 MtCO₂e (Boumal, 2005; Peace, 2007)
- Indonesia merupakan salah satu negara yang berperan aktif menangani masalah efek rumah kaca (UU No. 17/2004, *Bali Road Map*, Permehut no 68/Menhut II/tahun 2008 - REDD, TPTII)
- TPTII sbg salah model pengelolaan hutan yang dapat diadopsi dalam konteks REDD
- PT. SBK salah satu inisiator penerapan TPTII



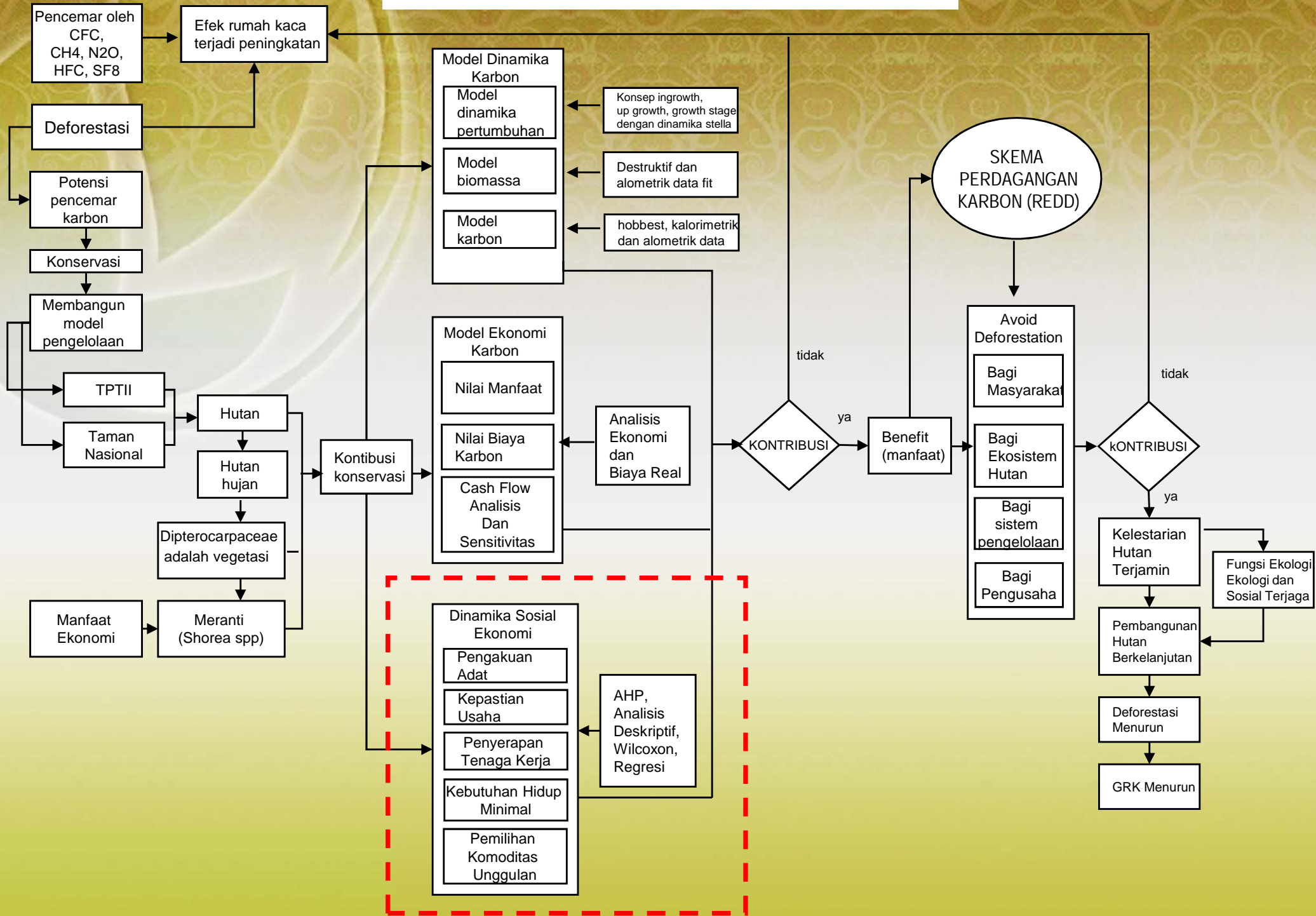
- Masalahnya:
 - Terdapat masyarakat di sekitar areal pengelolaan hutan dengan pola TPTII (PT SBK) yang memiliki ketergantungan terhadap sumberdaya hutan
 - Keberadaan masyarakat dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan konservasi karbon secara positif maupun negatif
 - Bagaimana masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan hutan PT SBK dilibatkan dalam mekanisme konservasi karbon dalam skala kawasan



Pengelolaan Hutan Berkelanjutan berbasis Karbon, mungkinkah ?



KERANGKA PEMIKIRAN

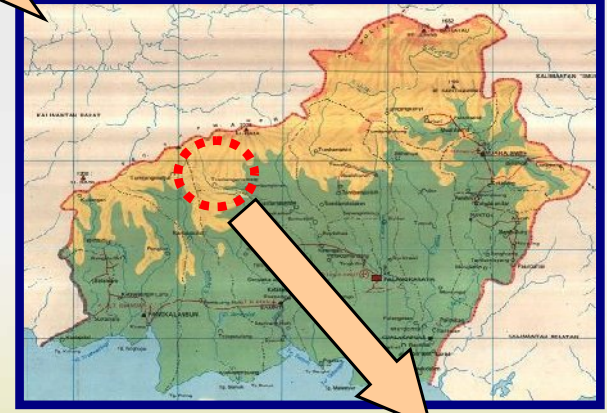
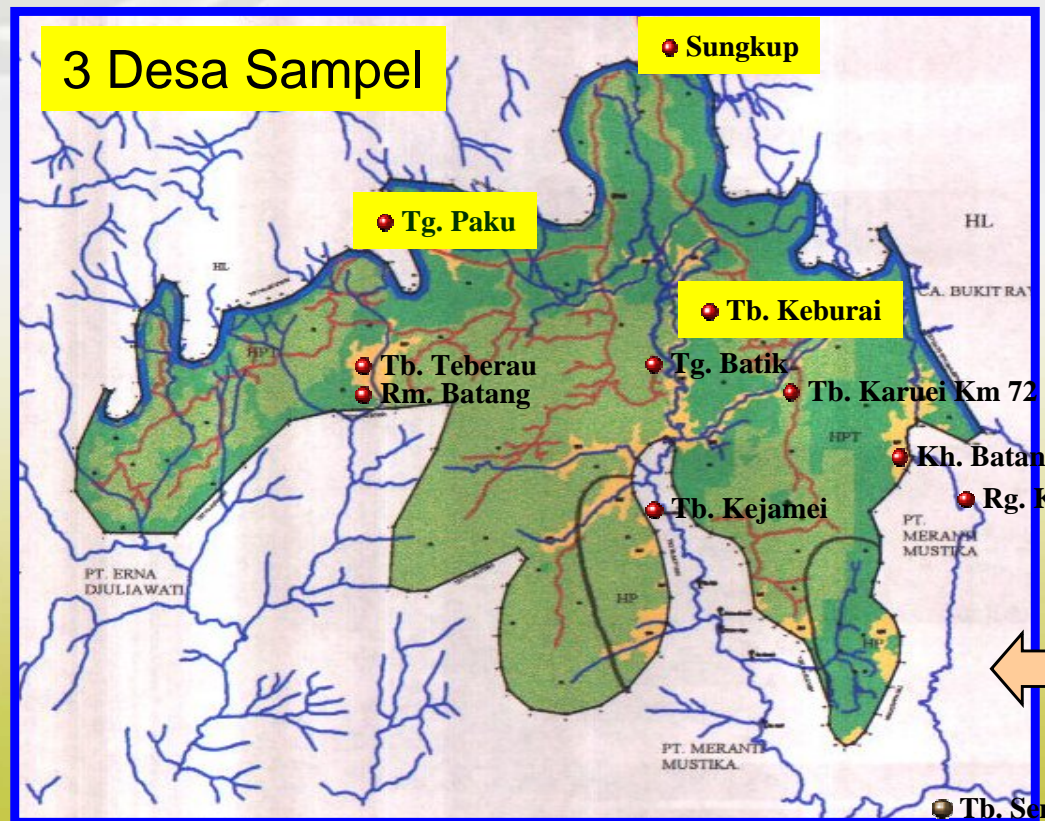


TUJUAN

Tujuan presentasi ini adalah menganalisis dampak sosial ekonomi dan mengembangkan kegiatan sosial ekonomi dari sistem silvikultur TPTII dalam lingkup perdagangan



LOKASI KEGIATAN PT. SBK



SAMPEL PENGAMATAN

No	Responden Menurut Pekerjaan	Jumlah Responden Menurut lokasi (orang)				Total
		Desa Tb. Kaburai	Dusun Sungkup	Desa Tanjung Paku	HPH / Kabupaten/ Propinsi	
1	Tokoh Adat / Tokoh Masyarakat	2	1	2		5
2	Kepala Desa / Kepala Dusun	1	1	1		3
3	Petani/pekebun/peternak	4	7	9		20
4	Peladang / pengumpul hasil hutan/dagang	5	4	2		11
5	Manajer Camp				1	1
6	Bagian PMDH				1	1
7	Pegawai lokal HPH	1	1	2		4
8	BKSDA/Dishut				1	1
9	Perguruan Tinggi				1	1
	Jumlah per lokasi	13	14	16	4	47

Stratified random sampling dengan responden 47 orang dari 349 KK

JENIS & SUMBER DATA

- a. **Data primer diperoleh dengan metode wawancara langsung menggunakan daftar pertanyaan, meliputi:**
 - **Persepsi mengenai pengakuan adat terhadap tanaman meranti yang ditanam, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII**
 - **Hubungan luas areal tanaman meranti dengan tingkat penyerapan tenaga kerja lokal**
 - **Persepsi mengenai kepastian usaha bagi pengusaha, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII**
 - **Tingkat kebutuhan hidup minimal masyarakat**
 - **Pilihan komoditas yang diinginkan oleh masyarakat jika akan terlibat dalam kegiatan mekanisme perdagangan karbon**
- b. **Data Sekunder: penduduk, luas perladangan, luas tanam TPTII, tenaga Kerja, dll**

ANALISIS DATA

PENGAKUAN ADAT



Wilcoxon Matched Pairs

No	Parameter Tingkat Pengakuan Adat Responden	Skala Nilai
1	Klaim Terhadap Tanaman Meranti Sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = Tidak ada klaim 2 = sedikit klaim (kurang dari 1 unit lahan) 1 = Banyak klaim (> 1 unit lahan)
2	Jenis perjanjian yang disepakati antara masyarakat hukum adat dengan PT. SBK terhadap tegakan meranti, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = Ada perjanjian dan ditaati 2 = Ada perjanjian tetapi tidak ditaati 1 = tidak ada perjanjian
3	Keterlibatan dalam proses pembuatan perjanjian hukum adat terhadap tegakan meranti, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = terlibat langsung 2 = kurang dilibatkan 1 = tidak dilibatkan
4	Pengetahuan batas kawasan tegakan meranti yang dikelola PT SBK, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = Tahu 2 = kurang tahu 1 = tidak tahu
5	Kegiatan perladangan dalam kawasan yang dikelola PT SBK, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = Tidak ada 2 = Sedikit (kurang dari 1 ha) 1 = Banyak (lebih dari 1 ha)
6	Kegiatan pengambilan atau penebangan kayu dalam kawasan yang dikelola PT SBK, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = Tidak ada 2 = Jarang (1 kali/tahun) 1 = Sering (lebih dari 1 kali/tahun)

Jika: $Z_{hit} > Z_{tabel} (\alpha=0,05)$ = terdapat perbedaan sebelum dan setelah TPTII

$Z_{hit} < Z_{tabel} (\alpha=0,05)$ = tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah TPTII

ANALISIS DATA

PENYERAPAN TENAGA
KERJA



Analisis Regresi :

Y = Penyerapan TK Lokal (tahun 2002- 2006)

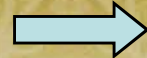
X = Luas Tanam TPTII (tahun 2002 – 2006)

Hipotesis penelitian :

- H_0 : TPTII tidak memberikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja lokal
- H_1 : TPTII memberikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja lokal

ANALISIS DATA

KEPASTIAN USAHA



Wilcoxon Matched Pairs

No	Parameter Tingkat Kepastian Usaha Menurut Responden	Skala Nilai
1	Konflik terhadap kawasan hutan, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII dengan tanaman meranti	3 = Tidak ada konflik 2 = sedikit konflik (< 1 kali / tahun) 1 = Banyak konflik (>1 kali/tahun)
2	Keamanan kawasan hutan dari perambahan (perladangan dan kebakaran), sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = tidak pernah merambah 2 = jarang (perambahan dan kebakaran hutan < 1 kali /tahun) 1 = sering (perambahan dan kebakaran hutan > 1 kali /tahun)
3	Letak kawasan pemukiman atau perladangan responden atau masyarakat, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = Jauh (> 5 km) 2 = sedang (1- 5 km) 1 = dekat (< 1 km)
4	Aksesibilitas responden atau masyarakat terhadap kawasan hutan yang dikelola PT SBK, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = rendah 2 = sedang 1 = tinggi
5	Tanggungjawab sosial perusahaan terhadap responden dan masyarakat sekitar kawasan hutan yang dikelola PT SBK, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = tinggi 2 = sedang 1 = rendah atau tidak ada
6	Kebijakan pemerintah menurut persepsi repsonden yang mendukung bagi pengusaha dalam pengelolaan kawasan hutan, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = mendukung 2 = kurang mendukung 1 = Tidak mendukung
7	Kepastian usaha masyarakat menurut persepsi repsonden, sebelum dan setelah pelaksanaan TPTII	3 = tinggi 2 = sedang 1 = rendah

Jika: $Z_{hit} > Z_{tabel} (\alpha=0,05)$ = terdapat perbedaan sebelum dan setelah TPTII

$Z_{hit} < Z_{tabel} (\alpha=0,05)$ = tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah TPTII